

Bab V **Kesimpulan**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai ukuran perusahaan dan aktivitas dengan menggunakan indikator *Total Asset Turnover* (TATO) mempengaruhi profitabilitas menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA) (ROA) pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 mengalami fluktuasi cenderung menurun. Rata-rata nilai *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2017 meningkat, namun sepanjang tahun 2018 hingga 2020 nilai *Return On Assets* (ROA) terus mengalami penurunan. Nilai *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2017 merupakan nilai tertinggi. Sedangkan nilai terendah diperoleh pada tahun 2016. Penurunan nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivasinya menurun, tercermin dari pendapatan atau laba perusahaan subsektor Otomotif dan Komponennya yang semakin sedikit.
2. Perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Rata-rata nilai ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponennya pada tahun 2017 menurun, lalu meningkat kembali di tahun 2018, lalu menurun kembali di tahun 2019, dan terakhir meningkat di tahun 2020. Rata-rata nilai ukuran perusahaan selama periode 2016-2020 pada tahun 2018 merupakan nilai tertinggi. Sedangkan rata-rata ukuran perusahaan terendah terjadi pada tahun 2017. Penurunan nilai ukuran perusahaan tercermin dari total asset atau

penjualan perusahaan subsektor Otomotif dan Komponennya yang semakin sedikit.

3. Perkembangan aktivitas dengan menggunakan *Total Asset Turnover* pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Rata-rata nilai *Total Asset Turnover* pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponennya pada tahun 2017 menurun, namun sepanjang tahun 2018 sampai dengan 2019 nilai *Total Asset Turnover* terus mengalami peningkatan, dan terakhir mengalami penurunan kembali pada tahun 2020. Rata-rata *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponennya selama periode 2016-2020 pada tahun 2016 dan 2019 merupakan nilai tertinggi. Sedangkan rata-rata *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan subsektor Otomotif dan Komponennya terendah terjadi pada tahun 2020. Kenaikan nilai *Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat efektifitas perusahaan tersebut dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dan Aktivitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, artinya setiap kenaikan nilai ukuran perusahaan akan berpengaruh menurunkan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), begitu pula sebaliknya. Sedangkan hasil lain dari penelitian ini menyatakan bahwa Aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), artinya jika Aktivitas mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas, begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, nilai ukuran perusahaan bukanlah sebuah patokan bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang sehat, karena mungkin saja perusahaan tersebut melakukan kesalahan dalam penggunaan asetnya. Sebagai investor, hal ini bukanlah sinyal positif karena perusahaan belum bisa dinilai sehat dan belum tentu memberikan keuntungan bagi investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
2. Dalam penelitian ini, aktivitas terutama *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perusahaan perlu memaksimalkan aktivitas yang diperolehnya karena rasio aktivitas yang meningkat berpengaruh terhadap profitabilitas yang meningkat juga.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara menambah produksi serta memperluas pasar. Perusahaan juga perlu memaksimalkan pengelolaan manajemen perusahaan sehingga dapat memperoleh laba yang besar. Selain itu, perusahaan juga perlu mengkaji lebih lanjut lagi tentang pembagian asetnya untuk meminimalisir penyalahgunaan aset dalam kegiatan operasionalnya, serta agar dapat memaksimalkan penggunaan aset di bagian perusahaan yang memang membutuhkan penggunaan aset tersebut. Hal itu tentu saja dapat meningkatkan minat investor agar menanamkan modalnya di perusahaan subsektor Otomotif dan Komponennya.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel lain selain ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas serta dapat menambahkan periode penelitian dan diterapkan pada sektor atau subsektor lain yang berbeda.
5. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menambahkan indikator aktivitas selain *total asset turnover*, *working capital turnover*, *fixed*

assets turnover, inventory turnover, day of receivable, dan receivable turnover atau menambahkan variabel selain aktivitas yang dapat mempengaruhi profitabilitas serta dapat menambahkan periode penelitian dan diterapkan pada sektor atau subsektor lain yang berbeda.